

ABSTRAK

Buah naga merupakan salah satu jenis komoditas hortikultura yang cukup menjadi primadona. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : (1) untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani buah naga di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, (2) untuk mengetahui kelayakan finansial usahatani buah naga di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi,(3) untuk mengetahui tingkat sensitivitas usahatani buah naga di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi terhadap perubahan biaya, harga input dan output. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dan evaluative. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis finansial, analisis keuntungan dan analisis sensitivitas. Jumlah sampel sebanyak 35 petani. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: (1) tingkat keuntungan usahatani buah naga menguntungkan, dengan laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp.446.970.438,(2) usahatani buah naga di Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi secara finansial layak untuk di usahakan jika di tinjau dari aspek finansial. Usahatani buah naga pada DF yang berlaku 10% menunjukkan nilai NPV yang positif (=Rp 273.537.874); Gross B/C > 1 (=2,17);Net B/C > 1 (=4,0); IRR > i (=66,99%) dengan PP 1 tahun 9 bulan, (3) investasi usahatani buah naga kurang sensitive terhadap perubahan produksi maupun perubahan biaya operasional. Apabila penurunan produksi kurang dari 26,09% dan kenaikan biaya operasional kurang dari 80,31% maka usahatani buah naga masih mampu memberikan keuntungan.

Kata kunci: analisis finansial, buah naga,kelayakan, sensitivitas,

ABSTRACT

Dragon fruit is one type of horticultural commodity that is quite a prima donna. This research was conducted with the objectives: (1) to determine the level of profit of dragon fruit farming in Bangorejo District, Banyuwangi Regency, (2) to determine the financial feasibility of dragon fruit farming in Bangorejo Subdistrict, Banyuwangi Regency, (3) to determine the sensitivity level of dragon fruit farming in Bangorejo Subdistrict, Banyuwangi Regency to changes in costs, input and output prices. This study uses a quantitative and evaluative research approach. The data used are primary and secondary data which were analyzed using the methods of financial analysis, profit analysis and sensitivity analysis. The number of samples is 35 farmers. Based on the results of the study, it was concluded that: (1) the profit level of dragon fruit farming was profitable, with a profit of Rp. 446.970.438, (2) dragon fruit farming in Bangorejo District, Banyuwangi Regency is financially feasible to run if viewed from the financial aspect. Dragon fruit farming at 10% DF shows a positive NPV value (=Rp 273,537,874); Gross B/C > 1 (= 2.17); Net B/C > 1 (= 4.0); IRR > i (=66.99%) with PP 1 year 9 months, (3), dragon fruit farming investment is less sensitive to changes in production and changes in operational costs. If the decrease in production is less than 26.09% and the increase in operational costs is less than 80.31%, then dragon fruit farming is still able to provide profits.

Keywords: dragon fruit, feasibility, financial analysis ,sensitivity,